

## Kesesuaian Materi Terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar Bahasa Arab

**Rina Asih Handayani**

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

rinaasihhandayani@yahoo.co.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/lisania.v2i1.28-43>

### **Abstract**

*This study aims to reveal material conformity to core competencies and basic competencies in Arabic textbooks. In this research, the author uses library research method. The data collection used is documentation techniques, and then the data are analyzed by using content analysis. The result of this research shows that from the three components of conformity assessment of textbook materials with Core Competence and Basic Competence, the material completeness component obtained is 57% (3 = complete enough), the second component about the material breadth is obtained by the result of 62% (3 = wide enough), and in the third component about the material depth, the percentage value is 85% (5 = very deep). Furthermore, from the three results of the analysis, it is obtained the average value of percentage of 68%, which means that the conformity of Arabic textbooks for VII grade published by the Ministry of Religious Affairs is with Core Competence and Basic Competence of 68% or in the category of quite appropriate (3). With this result, Arabic textbooks for VII grade published by the Ministry of Religious Affairs can be used as a compulsory handbook for students.*

**Keywords:** *Material Conformity, Arabic Text Book, Core Competence, Basic Competence*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesesuaian materi terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar pada buku ajar bahasa Arab. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *library research*. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, digunakan teknik dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul dianalisa menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga komponen penilaian kesesuaian materi buku teks dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, pada komponen kelengkapan materi diperoleh nilai prosentase 57% (3= cukup lengkap), pada komponen kedua tentang keluasan materi diperoleh hasil 62% (3= cukup luas), dan pada komponen ketiga tentang kedalaman materi diperoleh nilai prosentase 85% (5= sangat dalam). Selanjutnya dari ketiga hasil analisis tersebut, diperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 68%, artinya kesesuaian materi buku teks bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh Kemenag dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar adalah sebesar 68% atau berada pada kategori cukup sesuai (3). Dengan hasil tersebut maka buku teks bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh Kemenag dapat dijadikan buku pegangan wajib untuk siswa.

**Kata kunci:** Kesesuaian Materi, Buku Teks Bahasa Arab, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar

## Pendahuluan

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (*added value*) serta nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia, sehingga bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global. Hal ini dimungkinkan jika implementasi kurikulum 2013 benar-benar dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter (Mulyasa, 2014: 6).

Diantara kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah fasilitas dan sumber belajar. Terkait dengan hal itu, buku pelajaran masih merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu dalam rangka mengawal sukses kurikulum 2013 pemerintah telah menyiapkan sebagian besar buku-buku wajib yang harus dipelajari oleh peserta didik, termasuk buku guru dan pedoman belajar peserta didik.

Sebagai konsekuensi dari diberlakukannya kurikulum 2013, dimana Kompetensi Inti menjadi acuan utama yang merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan melalui pembelajaran dalam setiap mata pelajaran, maka dalam penyusunan buku teks pelajaran harus dapat mengantarkan peserta didik pada kompetensi inti yang diinginkan, tidak terkecuali buku teks pelajaran bahasa Arab. Di sisi lain, saat ini kompetensi bahasa Arab perlu ditelaah lebih lanjut sekaligus dikaji ulang apakah terdapat hal-hal yang perlu dibenahi dan disempurnakan guna menjawab tuntutan zaman yang bergerak demikian cepat sehingga mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab, isi (*content*), strategi dan bahkan media pembelajaran yang digunakan.

Meskipun pada umumnya pengembangan kurikulum dan silabus senantiasa berhadapan dengan berbagai artikulasi dan hambatan, namun upaya mereview, mengembangkan dan mengubah suatu kurikulum merupakan sebuah keniscayaan. Hambatan yang sering dijumpai biasanya terletak pada tenaga pendidik yang kurang berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum yang disebabkan oleh kekurangmampuan dan pengetahuan mereka terhadap kurikulum yang terbatas,

dukungan masyarakat akademis (*civitas academica*) dan karena hambatan klasik berupa biaya. Untuk mengembangkan kurikulum apalagi yang berbentuk kegiatan eksperimen baik metode, isi atau sistem secara keseluruhan tentulah membutuhkan biaya yang tidak sedikit (Abdurrahman Assegaf, 2011: 190).

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengkaji implementasi empat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada buku teks pelajaran bahasa Arab pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas VII yang diterbitkan oleh kementerian agama Republik Indonesia tahun 2014. Sebagai temuan awal yang melatarbelakangi ketertarikan penulis dalam meneliti permasalahan ini adalah karena dari keempat Kompetensi Inti yang ditetapkan yaitu KI-1 (Spiritual), KI-2 (sosial), KI-3 (pengetahuan) dan KI-4 (keterampilan), ternyata penulis baru menemukan hanya KI-3 dan KI-4 dalam buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh kementerian agama Republik Indonesia tahun 2014. Artinya, penulis belum menemukan adanya muatan KI-1 dan KI-2 dalam buku teks tersebut. Inilah yang menjadi *point of view* dalam kajian penelitian ini.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang didasarkan atas penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas (Sugiyono, 2006: 164). Adapun data dalam penelitian pustaka ini diperoleh melalui penggalan dan penelusuran terhadap buku-buku, artikel, majalah, jurnal, akses internet dan catatan penting lainnya yang berkaitan dengan dan dapat mendukung pemecahan masalah dalam penelitian ini. Sumber utama adalah buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII pegangan siswa yang diterbitkan oleh Kemenag. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kuantitatif dalam pemaparannya (Sembodo Ardi Widodo, dkk, 2006: 16).

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menafsirkan, kemudian mengadakan analisis dan interpretasi. Setelah membaca literatur, penulis melakukan verifikasi terhadap bagian-bagian dari literatur yang dapat dianalisis. Verifikasi diperlukan agar tidak terjadi

pelebaran pembahasan dalam penelitian. Data-data yang telah diverifikasi kemudian dikumpulkan untuk dilakukan analisa data.

Adapun untuk tahap analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Sebagai metode yang sistematis, analisis isi mengikuti beberapa tahapan atau proses, yaitu: (1) Merumuskan tujuan analisis, (2) Konseptualisasi dan operasionalisasi, (3) Lembar *coding*, (4) Populasi dan sampel, (5) Training/pelatihan *coder* dan pengujian validitas reliabilitas, (6) Proses *coding*, (7) Perhitungan reliabilitas final, (8) Input data dan analisis (Eriyanto, 2013: 56).

### **Pengertian Pengembangan Kurikulum Bahasa**

Jack Richard (2001: 2) mendefinisikan pengembangan kurikulum bahasa sebagai:

*“an aspect of a broader field of educational activity known as curriculum development or development focuses on determining what knowledge, skills, and values student learn in school, what experiences should be provided to bring about intended learning outcomes, and how teaching and learning in school or educational system can be planned, measured and evaluated. Language curriculum development refers to the field of applied linguistics that addresses these issues interrelating set of processes that focuses on designing, revising, implementing and evaluating language programs”.*

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum bahasa adalah satu kajian dari sebuah kegiatan pendidikan sebagaimana pengembangan kurikulum pada umumnya atau pengembangan yang lebih terpusat pada pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dipelajari oleh siswa di sekolah. Pengalaman apa yang akan dihasilkan serta bagaimana mengajarkannya dalam sebuah sistem pendidikan yang dapat direncanakan, diukur dan dievaluasi. Pengembangan kurikulum bahasa mengacu pada ranah bahasa terapan yang tertuju pada kasus-kasus yang terkait dengan seperangkat proses perencanaan, revisi, implementasi serta evaluasi program bahasa.

Selanjutnya, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing. Bahasa asing adalah bahasa yang digunakan oleh orang asing yaitu di luar lingkungan masyarakat atau bangsa. Dari sini, dapat diartikan bahwa kurikulum bahasa asing adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran bahasa asing untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran bahasa asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni linguistik, psikologi dan ilmu pendidikan. Linguistik

memberi informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu, dan ilmu pendidikan dan pedagogi memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pelajar (Acep Hermawan, 2011: 31).

### **Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum Bahasa**

Menurut Zainal Arifin (2012: 44) pelaksanaan pengembangan kurikulum bahasa sebagaimana pengembangan kurikulum pada umumnya harus memperhatikan tahap-tahap: (1) Studi Kelayakan dan Analisis Kebutuhan, (2) Perencanaan Kurikulum (Draft Awal), (3) Pengembangan Rencana Operasional Kurikulum, (4) Pelaksanaan Uji Coba Terbatas Kurikulum di Lapangan, (5) Implementasi Kurikulum, (6) Monitoring dan Evaluasi Kurikulum, (7) Perbaikan dan Penyesuaian. Sedangkan menurut Arich Lewy dalam tahap-tahap pengembangan kurikulum meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Penentuan Tujuan Umum, (2) Perencanaan, (3) Uji Coba dan Revisi, (4) Uji Lapangan, (5) Pelaksanaan Kurikulum, (6) Pengawasan Mutu Kurikulum.

Dari pendapat di atas dapat ditarik satu kesimpulan bahwa dalam mengembangkan kurikulum bahasa, terdapat tiga langkah utama yang harus dijadikan pedoman, yaitu perencanaan, implementasi atau pelaksanaan dan evaluasi.

### **Memilih, Menentukan dan Menganalisis Bahan Ajar**

Langkah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik dan dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi. Ada tiga prinsip dalam pemilihan bahan ajar, yaitu: (1) prinsip relevansi, (2) prinsip konsistensi, dan (3) prinsip kecukupan. Selain itu, ada empat hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan bentuk bahan ajar, yaitu kebutuhan dan tingkat kemampuan awal para peserta didik yang menjadi sasaran pembelajaran, tempat dan keadaan dimana bahan ajar akan digunakan, metode penerapan dan penjelasannya, serta biaya proses dan produksi serta alat-alat yang akan digunakan untuk memproduksi bahan ajar (Andi Prastowo, 2011: 58).

Sumber bahan ajar merupakan tempat dimana bahan ajar dapat diperoleh. Ada beberapa kriteria dalam melakukan analisis terhadap sumber belajar yaitu: ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan (Andi Prastowo, 2011: 56). Kaitannya

dengan pembelajaran bahasa, bahan ajar berperan utama untuk meningkatkan penggunaan bahasa dalam berkomunikasi (Nazri Syakur, 2010: 127). Bahan ajar dapat berupa buku pelajaran, *hand out*, modul, LKS, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan sebagainya.

Buku pelajaran merupakan salah satu bentuk bahan ajar adalah termasuk unsur pokok dalam kurikulum karena dalam buku pelajaran tercantum tujuan-tujuan atau kompetensi yang diharapkan ketercapaiannya dalam kegiatan pembelajaran. Buku pelajaran diibaratkan sebagai sebuah bejana yang berisi makanan lezat yang disajikan untuk pencari ilmu yang kehausan. Makanan tersebut adalah perumpamaan dari berbagai pengalaman, pengetahuan dan fakta yang dapat mengembangkan kemampuan siswa (Nasir Abdullah, Abdul Hamid, tt: 7).

Pada kenyataannya, sampai saat ini isi dan muatan materi dalam buku teks bahasa Arab sebagai bahan ajar yang beredar di lembaga pendidikan tidak secara eksplisit memberikan petunjuk kepada guru untuk mengajarkan berpikir kritis-kreatif. Hal ini tercermin dari teks-teks yang tertuang dalam buku pelajaran lebih bersifat ideologis dan doktrinal serta tidak peduli terhadap problem kemanusiaan (humanisme). Praktik pendidikan bahasa Arab lebih terlihat sebagai pengulangan materi, guru mengajarkan sesuatu yang sudah baku dan dibakukan, bahkan sekadar memahami teks tanpa berdasar pada konteks apapun, tidak pula mengenai konsepsi individu dalam hubungannya dengan realitas masyarakat.

### **Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab dalam Kurikulum Madrasah 2013**

Pada pasal 1 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 disebutkan bahwa Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah mencakup Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (Kementerian Agama, 2013: 2). Dengan mengacu kepada tiga landasan, baik filosofis, teoritis maupun yuridis, kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dimaksudkan untuk melanjutkan pengembangan kurikulum sebelumnya dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Dengan kata lain, *hard skills* dan *soft skills* berjalan secara seimbang dan integratif. Dalam konteks ini, terdapat perubahan cakupan kurikulum, mulai dari sekolah tingkat dasar

sampai sekolah menengah atas. Di antara elemen perubahan dalam kurikulum 2013 adalah pada kedudukan mata pelajaran dan pendekatan isi.

Pada kedudukan mata pelajaran, kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Sedangkan dalam pendekatan isi, untuk tingkat SD/MI, kompetensi dikembangkan melalui tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Untuk SMP/MTs dan SMA/MA dikembangkan melalui pendekatan mata pelajaran.

### **Struktur Kurikulum Bahasa Arab berdasarkan Kurikulum 2013**

Struktur kurikulum adalah pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program program pendidikan. Pengertian tersebut dimaknai bahwa sebuah struktur kurikulum harus berisikan sebuah komponen atau susunan mata pelajaran yang di dalamnya memuat beban belajar perminggu yang harus ditempuh oleh peserta didik. Sebagaimana acuan Kemendikbud yang menyebutkan bahwa struktur kurikulum ialah menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten atau mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten atau mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar perminggu untuk setiap siswa.

Melalui uraian tersebut dapat dipahami bahwa struktur kurikulum paling tidak menyangkut beberapa hal, yaitu memuat sejumlah mata pelajaran dan beban belajar yang akan ditempuh oleh setiap peserta didik dalam satuan pendidikan. Beban belajar di sini diwujudkan dalam satu minggu. Untuk Kurikulum 2013, Struktur Kurikulum sedikit ada perubahan bila dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya (KTSP). Perubahan tersebut terletak pada bentuk mata pelajaran serta alokasi waktu belajar yang dibebankan kepada peserta didik (M. Fadhillah, 2014: 40).

### **Kompetensi Inti Kurikulum 2013 di Madrasah**

Rumusan Kompetensi Inti dalam struktur kurikulum 2013 menggunakan notasi: (1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, (2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, (3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), (4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang

menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan (Kementerian Agama, 2013: 11).

Tabel 1. Kompetensi Inti Madrasah Tsanawiyah (MTs)

<b>KI KELAS VII</b>	<b>KI KELAS VIII</b>	<b>KI KELAS IX</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## **Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 di Madrasah**

Kompetensi Dasar dikelompokkan menjadi empat sesuai dengan rumusan Kompetensi Inti yang didukungnya, yaitu: (1). Kelompok kompetensi dasar sikap spiritual (mendukung KI-1) atau kelompok 1, (2). Kelompok kompetensi dasar sikap sosial (mendukung KI-2) atau kelompok 2, (3). Kelompok kompetensi dasar pengetahuan (mendukung KI-3) atau kelompok 3, dan (4). Kelompok kompetensi dasar keterampilan (mendukung KI-4) atau kelompok 4.

Uraian kompetensi dasar yang rinci ini adalah untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran tidak berhenti sampai pengetahuan saja, melainkan harus berlanjut ke keterampilan dan bermuara pada sikap. Melalui Kompetensi Inti, setiap mata pelajaran ditekankan bukan hanya memuat kandungan pengetahuan saja, tetapi juga memuat kandungan proses yang berguna bagi pembentukan keterampilannya. Selain itu juga memuat pesan tentang pentingnya memahami mata pelajaran tersebut sebagai bagian dari pembentukan sikap. Hal ini penting mengingat kompetensi pengetahuan sifatnya dinamis karena pengetahuan masih selalu berkembang.

Kompetensi Dasar dalam kelompok Kompetensi Inti sikap (KI-1 dan KI-2) bukanlah untuk peserta didik karena kompetensi ini tidak diajarkan, tidak dihafalkan, dan tidak diujikan, tetapi sebagai pegangan bagi pendidik bahwa dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut ada pesan-pesan sosial dan spiritual sangat penting yang terkandung dalam materinya. Dengan kata lain, kompetensi dasar yang berkenaan dengan sikap spiritual (mendukung KI-1) dan individual-sosial (mendukung KI-2) dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (mendukung KI-3) dan keterampilan (mendukung KI-4).

Untuk memastikan keberlanjutan penguasaan kompetensi, proses pembelajaran dimulai dari kompetensi pengetahuan, kemudian dilanjutkan menjadi kompetensi keterampilan, dan berakhir pada pembentukan sikap. Dengan demikian, proses penyusunan maupun pemahamannya (dan bagaimana membacanya) dimulai dari Kompetensi Dasar kelompok 3. Hasil rumusan Kompetensi Dasar kelompok 3 dipergunakan untuk merumuskan Kompetensi Dasar kelompok 4. Hasil rumusan Kompetensi Dasar kelompok 3 dan 4 dipergunakan untuk merumuskan Kompetensi Dasar kelompok 1 dan 2. Proses berkesinambungan ini untuk memastikan bahwa pengetahuan berlanjut ke keterampilan dan bermuara ke sikap sehingga ada

keterkaitan erat yang mendekati linier antara kompetensi dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap (Kementerian Agama, 2013: 28).

### Struktur Kurikulum Bahasa Arab dalam Kurikulum Madrasah 2013

Sebagaimana telah disebutkan pada bab tiga bahwa struktur kurikulum adalah pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan.

Tabel 2. Struktur KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII

<i>Semester I</i>	
<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kesempatan dan mempelajari Bahasa Arab sebagai Bahasa Pengantar Komunikasi Internasional dan Bahasa Pengantar Khasanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan Sekolah 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan Bahasa Arab sebagai Bahasa Komunikasi Internasional dan mengkaji Khasanah keislaman
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (Faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, Teknologi, Seni Budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, Frasa dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : التعرف بالنفس و بالعاملين فى المدرسة، المرافق و الأدوات المدرسية، الألوان Baik secara lisan maupun tertulis 3.2 Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : التعرف بالنفس و بالعاملين فى المدرسة، المرافق و الأدوات المدرسية، الألوان 3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat Bahasa arab yang berkaitan dengan : التعرف بالنفس و بالعاملين فى المدرسة، المرافق و الأدوات المدرسية، الألوان
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai,	4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik التعرف بالنفس و بالعاملين فى المدرسة، المرافق و الأدوات المدرسية، الألوان

<b>Semester I</b>	
<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
memodifikasi dan membuat) dalam ranah Abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori	<p>Dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespons tentang: التعرف بالنفس و بالعاملين في المدرسة، المرافق و الأدوات المدرسية، الألوان</p> <p>Dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : التعرف بالنفس و بالعاملين في المدرسة، المرافق و الأدوات المدرسية، الألوان</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang التعرف بالنفس و بالعاملين في المدرسة، المرافق و الأدوات المدرسية، الألوان</p> <p>Dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat</p> <p>4.5 Menyusun Teks sederhana dengan topic التعرف بالنفس و بالعاملين في المدرسة، المرافق و الأدوات المدرسية، الألوان</p> <p>Dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<i>Tarkīb</i>	المبتدأ (ضمائر مفرد، إشارة مفرد ) + الخبر (الصفة والجهات)، الضمائر المفردة المتصلة
<b>Semester II</b>	
<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kesempatan dan mempelajari Bahasa Arab sebagai Bahasa Pengantar Komunikasi Internasional dan Bahasa Pengantar Khasanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan Sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan Bahasa Arab sebagai Bahasa Komunikasi Internasional dan mengkaji Khasanah keislaman</p>

<b>Semester I</b>	
<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (Faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, Teknologi, Seni Budaya terkait fenomena dan kejadian tempat mata	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, Frasa dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : العنوان، بيتي، من يوميات الأسرة Baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : العنوان، بيتي، من يوميات الأسرة</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : العنوان، بيتي، من يوميات الأسرة</p>
4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dalam ranah Abstrak ( menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang ) sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik العنوان، بيتي، من يوميات الأسرة Dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespons tentang: العنوان، بيتي، من يوميات الأسرة Dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : العنوان، بيتي، من يوميات الأسرة</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang العنوان، بيتي، من يوميات الأسرة Dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat</p> <p>4.5 Menyusun Teks sederhana dengan topic العنوان، بيتي، من يوميات الأسرة Dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<i>Tarkīb :</i>	الارقام: ١-١٠٠، خبر مقدم (الجهات، عند، الأم) + مبتدأ مؤخر، النعت المفرد، المبتدأ (المفرد/نحن) + الخبر (فعل مضارع)

### **Kriteria Kesesuaian Materi Bahan Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

Ada dua komponen utama kriteria penilaian buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yaitu kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Salah satu sub komponen kelayakan isi adalah kesesuaian uraian materi

dengan KI dan KD (Pudji Mulyono, 2007: 21). Kesesuaian materi ini memiliki tiga butir penilaian utama, yaitu: kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi.

### Kelengkapan Materi

Kelengkapan materi ini mencakup kelengkapan wacana, pemahaman wacana dan fakta kebahasaan. Pertama, Kelengkapan wacana dan Fakta Kebahasaan. Wacana dapat berupa percakapan, karangan atau laporan utuh, cerpen, novel, buku, artikel, pidato, khotbah; atau puisi merupakan materi utama yang harus ada dalam buku teks pelajaran Bahasa Arab. Wacana biasanya mengawali uraian materi setiap bab. Berdasarkan pada wacana itulah uraian materi, pemahaman wacana, fakta kebahasaan/kesastraan, dan implikasi wacana, dibahas. Wacana yang disajikan mencakup empat aspek keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis).

Tabel 3. Kelengkapan Wacana Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII

No	Materi	Aspek / Skor				Jml	Rata-rata
		<i>Kalâm</i>	<i>Qirâ`ah</i>	<i>Kitâbah</i>	<i>Istimâ'</i>		
1	التعريف بالنفس	59	88	82	88	317	79
2	العاملون في المدرسة	46	67	43	91	247	62
3	المرافق والأدوات المدرسية	57	47	45	90	239	60
4	الألوان	100	71	94	88	353	88
5	العنوان	65	47	53	82	247	62
6	بيتي	43	88	65	67	263	66
7	من يوميات الأسرة	60	49	30	74	213	53
Jumlah		430	457	412	580	1879	470
Rata-rata		61	65	59	83	268	67
<p><b>Keterangan Skor:</b>            Sangat Lengkap apabila &gt; 75% materi tercakup            Lengkap apabila 50-74% materi tercakup            Kurang Lengkap apabila 1-49% materi tercakup            Tidak lengkap apabila tidak ada materi yang tercakup</p>							

### Pemahaman Wacana

Pemahaman wacana berisi perintah, tugas, atau pelatihan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami isi atau pesan wacana.

Tabel 4. Kelengkapan Pemahaman Wacana Buku Teks Bahasa Arab VII

No	Materi	Aspek / Skor				Jml	Rata-rata
		<i>Kalâm</i>	<i>Qirâ`ah</i>	<i>Kitâbah</i>	<i>Istimâ'</i>		
1	التعريف بالنفس	100	25	33	25	183	45,75
2	العاملون في المدرسة	100	25	33	25	183	45,75
3	المرافق و الأدوات المدرسية	100	25	33	25	183	45,75
4	الألوان	80	50	67	25	222	55,5
5	العنوان	100	25	33	25	183	45,75
6	بيتي	80	25	33	25	163	40,75
7	من يوميات الأسرة	100	25	33	25	183	45,75
Jumlah		660	200	265	175	1300	325
Rata-rata		94	29	38	25	186	46
<p><u>Keterangan Skor:</u>            Sangat Lengkap apabila &gt; 75% materi tercakup            Lengkap apabila 50-74% materi tercakup            Kurang Lengkap apabila 1-49% materi tercakup            Tidak lengkap apabila tidak ada materi yang tercakup</p>							

### Keluasan Materi

Pada butir penilaian keluasan materi ini mencakup tiga aspek penilaian, yaitu: (1) Materi mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua KD (mendengar, berbicara, membaca dan menulis); (2) Materi dikembangkan secara proporsional sesuai dengan spiral mengembang; dan (3) Tidak ada materi yang tumpang tindih, baik antar bab maupun antar kelas.

Setelah dilakukan analisa dan penilaian terhadap keluasan materi pada masing-masing bab, dihasilkan nilai keluasan materi pada buku teks dengan mencari rata-rata dari seluruh nilai pada masing-masing bab. Maka dari nilai prosentase 67% (pelajaran 1), 33% (pelajaran 2), 100% (pelajaran 3), 67% (pelajaran 4), 33% (pelajaran 5), 67% (pelajaran 6) dan 67% (pelajaran 7), diperoleh nilai rata-rata prosentase 62% yang artinya nilai keluasan materi pada buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII terbitan Kemenag adalah 3 dengan **cukup lengkap**.

### **Kedalaman Materi**

Dalam kriteria penilaian kedalaman materi, setidaknya ada dua hal yang harus dinilai yaitu: (1) Tingkat kesulitan konsep sesuai dengan perkembangan peserta didik; dan (2) Materi yang disajikan harus memperhatikan pemahaman dan penerapan struktur kebahasaan.

Setelah dilakukan analisa kedalaman materi pada masing-masing bab, diperoleh nilai kedalaman materi pada bab 1 sebanyak 78%, bab dua 100%, bab tiga 100%, bab empat 50%, bab lima 67%, bab enam 100%, dan bab ketujuh 100%. Dari data tersebut dihasilkan nilai rata-rata prosentase 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kedalaman materi pada buku teks bahasa Arab secara keseluruhan adalah 5 atau dalam kategori sangat sesuai dengan KI dan KD.

### **Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Arab terhadap Struktur Kurikulum Bahasa Arab 2013**

Berdasarkan ketiga komponen penilaian kesesuaian materi buku teks dengan Kompetensi dan Kompetensi Dasar, diperoleh hasil analisa sebagai berikut: (1) Pada komponen kelengkapan materi diperoleh nilai prosentase 57% (3 = cukup lengkap), kelemahan terlihat pada pemahaman wacana yang disajikan yaitu kurang sesuai dengan indikator yang diharapkan. (2) Pada komponen kedua tentang keluasan materi diperoleh hasil 62% (3 = cukup luas), kelemahan terjadi karena adanya tumpang tindih beberapa materi. (3) Pada komponen ketiga tentang kedalaman materi diperoleh nilai prosentase yang sangat signifikan yaitu 85% (5 = sangat dalam), angka ini diperoleh berdasarkan tingkat kesulitan materi yang sangat sesuai dan memberikan ketuntasan belajar untuk usia anak kelas VII MTs.

Dari ketiga hasil analisis tersebut, diperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 68%, artinya kesesuaian materi buku teks bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh Kemenag dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar adalah sebesar 68% atau berada pada kategori cukup sesuai (3). Dengan hasil tersebut maka buku teks bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh Kemenag dapat dijadikan buku pegangan wajib untuk siswa.



## Daftar Rujukan

- Abdul Hamid, Nasir Abdullah. *Usus I'dâd al-kutub al-ta'limiyyah li ghairi al-nâthiqîna bi al-'Arabiyyah*. Kairo: Dâr al-I'tishâm, tt.
- Arifin, Zainal dkk. *Bahasa Arab Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet-2, 2012.
- Assegaf, Abdurrahman. *Kurikulum dan Aplikasinya di UIN (REVIEW AND REDESIGN)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Fadhillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kementerian Agama, *Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab BAB I*.
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mulyono, Pudji. *Kegiatan Penilaian Buku Teks*. Bulletin BSNP, vol. II/No. 1/Januari, 2007.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Richard, Jack C. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: University Press, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet-10, 2010.
- Syakur, Nazri. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia, Cet-1, 2010.
- Widodo, Sembodo Ardi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN sunan Kalijaga, 2006.